

Evaluasi Program Sekolah Nonformal Sahabat Anak: Pusat Kegiatan Anak = Evaluation of the Sahabat Anak Non-formal School Program: Children's Activity Center

Mohammad Ali Akbar Velayatie, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553954&lokasi=lokal>

Abstrak

Sekolah nonformal muncul sebagai alternatif bagi individu untuk mengisi kekurangan yang dimiliki oleh sekolah formal. Sekolah nonformal dianggap dapat melengkapi kebutuhan individu dalam mengenyam pendidikan. Namun, pendidikan nonformal juga dianggap menjadi alternatif bagi masyarakat kelas bawah yang tidak mendapatkan akses terhadap pendidikan formal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program Sekolah Nonformal yang didirikan oleh Sahabat Anak yang ditujukan untuk anak jalanan yaitu Pusat Kegiatan Anak Sahabat Anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan wawancara mendalam serta menggunakan model analisis SWOT, Main Analytical Categories dan juga Means-end Analysis dalam menganalisis kegiatan di dalam program sekolah nonformal ini. Penggunaan model SWOT dipilih karena peneliti ingin melihat dari aspek internal program Pusat Kegiatan Anak. Model analisis SWOT dirasa oleh peneliti sebagai model yang pas dalam menilai kekuatan dan juga kelemahan dari suatu program dari dalam komunitas tersebut. Untuk model analisis Main Analytical Categories dipilih karena peneliti ingin melihat bagaimana program PKA Sahabat Anak ini memiliki dampak dan juga efektivitas dalam menjalankan programnya. Sedangkan, untuk mean-ends analysis digunakan untuk membuat mapping dari program PKA ini mulai dari input sampai impact.

.....Non-formal schools emerged as an alternative for individuals to fill the gaps possessed by formal schools. Non-formal schools are considered to be able to complete the needs of individuals in receiving education. However, non-formal education is also considered to be an alternative for the lower class people who do not have access to formal education. This study aims to evaluate the Non-formal School program established by Sahabat Anak aimed at street children, namely the Sahabat Anak Child Activity Center. This study uses qualitative methods and in-depth interviews and uses a SWOT analysis model, Main Analytical Categories and also Means-end Analysis in analyzing activities in this non-formal school program. The use of the SWOT model was chosen because the researcher wanted to see from the internal aspects of the Children's Activity Center program. The SWOT analysis model is considered by researchers as the right model in assessing the strengths and weaknesses of a program from within the community. The Analysis model was Main Analytical Categories chosen because the researcher wanted to see how the Sahabat Anak PKA program had an impact and also the effectiveness in running the program. Meanwhile, the mean-ends analysis is used to create a mapping of the PKA program from input to impact.